

ABSTRAK

Kreatinin merupakan hasil metabolisme yang seharusnya di saring oleh ginjal dan dikeluarkan bersama urin. Pemeriksaan kreatinin merupakan pemeriksaan yang digunakan pada gangguan fungsi ginjal, pemantauan pada penderita fungsi ginjal, mendeteksi seseorang menderita gagal ginjal kronik atau akut, dan untuk memberikan kesesuaian obat yang diresepkan oleh dokter kepada pasien gangguan fungsi ginjal. Pemeriksaan kreatinin harus mempunyai hasil yang akurat dan sesuai dengan keadaan pasien, sehingga dalam pemeriksaan harus dilakukan segera setelah pengambilan sampel darah pasien.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen komparatif. Bahan uji yang digunakan berupa serum yang diperoleh dari pengambilan darah vena mahasiswa jurusan Teknologi Laboratorium Medik Poltekkes Kemenkes Surabaya. Sampel penelitian ini berjumlah 27 sampel dan dilakukan pemeriksaan kadar kreatinin serum dengan metode Jaffe. Penelitian ini dilaksanakan di Laboratorium Bakti Analisa pada tanggal 15-16 Maret 2024.

Berdasarkan penelitian menunjukkan rata-rata kadar kreatinin segera diperiksa, ditunda 8 jam, dan ditunda 24 jam pada suhu ruang (20-25°C) adalah 0,74 mg/dL, 0,78 mg/dL dan 0,76 mg/dL. Berdasarkan uji *One Way* Anova didapatkan nilai *Asymp.Sig* 0,728 yang lebih besar dari nilai $\alpha=0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan hasil yang signifikan pada data hasil penelitian.

Kata Kunci : Kreatinin, Penundaan Pemeriksaan

ABSTRACT

Creatinine is a byproduct of metabolism that should be filtered by the kidneys and excreted in urine. Creatinine testing is used in kidney function disorders, monitoring kidney patients, detecting chronic or acute kidney failure inside human body, and ensuring the appropriate medications for patients with kidney function disorders. Creatinine testing must give accurate results that are consistent with the patient's condition, therefore it should be examined right after blood sample collection from the patient.

This study is a comparative experimental study. The test material used is serum obtained from venous blood that collected from students in Medical Laboratory Technology major at the Health Polytechnic of the Ministry of Health in Surabaya. The study sample consists of 27 samples, and serum creatinine levels are examined using the Jaffe method. This research was conducted at the Bakti Analisa Laboratory on March 15-16, 2024.

Based on the research, the average creatinine levels that immediately tested, delayed by 8 hours, and delayed by 24 hours at room temperature (20-25°C) are 0.74 mg/dL, 0.78 mg/dL, and 0.76 mg/dL. According to the One-Way ANOVA test, the Asymp.Sig value obtained is 0.728, which is bigger than the value of $\alpha=0.05$. Therefore, it can be concluded that there is no significant difference in the research data results.

Keywords : *Creatinine, Delay Of Examination*